

INTISARI

Perkembangan teknologi informasi yang semakin hari semakin meningkat memberikan kemudahan bagi berbagai aktivitas manusia. SMK Negeri 1 Karanganyar menyediakan informasi tentang website, website ini berisi informasi seperti profil sekolah, sejarah sekolah, fasilitas yang ditawarkan, informasi ekstrakurikuler, informasi pendaftaran online, informasi tentang lamaran calon siswa baru, dan informasi lainnya. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada pengelola website SMK Negeri 1 Karanganyar, belum pernah dilakukan pengujian sistem keamanan seperti scanning untuk mengidentifikasi celah keamanan. Tujuan dari penelitian ini untuk melakukan analisis celah keamanan pada website SMK Negeri 1 Karanganyar menggunakan metode Vulnerability Assessment. Proses mencari celah keamanan hanya dilakukan pada website SMK Negeri 1 Karanganyar. Tools yang digunakan dalam vulnerability scanning adalah OWASP ZAP. Metode penelitian ini menggunakan Vulnerability Assessment karena metode ini dapat memberikan informasi yang mengenai celah keamanan atau potensi ancaman terhadap sistem website. dari pengujian kerentanan menggunakan OWASAP ZAP berhasil mengidentifikasi kerentanan yang berjumlah 22 pada website SMK Negeri 1 Karanganyar. Diperoleh 7 (tujuh) kerentanan tingkat medium, 6 (enam) kerentanan tingkat low, dan 9 (sembilan) kerentanan tingkat informational. Brdasarkan hasil yang diperoleh, jika tingkat keamanan website diurutkan dari level 1 sampai dengan 3, maka tingkat keamanan website SMK Negeri 1 Karanganyar berada pada level 2 (tingkat sedang). Hal ini menunjukkan bahwa sistem keamanan website SMK Negeri 1 Karanganyar belum cukup aman dan masih banyak hal yang perlu dievaluasi dan ditingkatkan.

Kata kunci: celah keamanan, keamanan website, vulnerability assessment.

ABSTRACT

The development of information technology which is increasing day by day makes it easier for various human activities. SMK Negeri 1 Karanganyar provides information about websites, this website contains information such as school profiles, school history, facilities offered, extracurricular information, online registration information, information about applications for prospective new students, and other information. Based on the results of observations and interviews with the website manager of SMK Negeri 1 Karanganyar, security system testing such as scanning has never been carried out to identify security gaps. The aim of this research is to analyze security gaps on the SMK Negeri 1 Karanganyar website using the Vulnerability Assessment method. The process of looking for security gaps is only carried out on the SMK Negeri 1 Karanganyar website. The tool used in vulnerability scanning is OWASP ZAP. This research method uses Vulnerability Assessment because this method can provide information regarding security gaps or potential threats to the website system. From vulnerability testing using OWASAP ZAP, we succeeded in identifying 22 vulnerabilities on the SMK Negeri 1 Karanganyar website. Obtained 7 (seven) medium level vulnerabilities, 6 (six) low level vulnerabilities, and 9 (nine) informational level vulnerabilities. Based on the results obtained, if the website security level is ranked from level 1 to 3, then the security level of the SMK Negeri 1 Karanganyar website is at level 2 (medium level). This shows that the security system for the SMK Negeri 1 Karanganyar website is not safe enough and there are still many things that need to be evaluated and improved.

Keywords: security gaps, website security, vulnerability assessment.